

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data teramati (*empiris*) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiyono, 2007 : 2), artinya peneliti melihat realita dilapangan yang dijadikan suatu objek penelitian. penelitian akan mendapatkan data yang valid dari hasil penelitian dan pengamatan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif (*Descriptif method*) yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikanya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang dipecahkan. penelitian ini akan mengkaji tentang pengembangan strategi pembelajaran PAI di TPA Al-jami'. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan strategi pembelajaran PAI bagi anak-anak TPA Al-jami' di desa Nglanjaran, Sleman Yogyakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di TPA Al-jamik di desa Nglanjaran, Sleman Yogyakarta. guna untuk mengetahui pengembangan strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di TPA Al-jamik di desa Nglanjaran Tahun ajaran 2015/2016.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada awal bulan Februari sampai dengan akhir bulan Maret 2016, dengan pertimbangan bahwa pada bulan tersebut merupakan waktu efektif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Adapun pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai subjek informan penelitian yaitu :

Ketua pengurus TPA Al-jami' Ngelantaran Sleman Yogyakarta, dan para guru-guru TPA Al-jami' Ngelantaran Sleman Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik untuk menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan *snow ball sampling* dan *purposive sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut karena penulis ingin mendapatkan data sesuai dengan data yang penulis butuhkan. Di samping itu, teknik tersebut juga berfungsi untuk menghindari terjadinya *ecological fallacy*. *snow ball sampling* memberikan ruang yang lebih kepada penulis untuk menentukan informan. Ketika penulis berasumsi bahwa data dianggap jenuh maka penulis mempunyai hak untuk berhenti dalam mencari data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Penelitian Kualitatif mempunyai beberapa teknik pengumpulan data. dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mengumpulkan data secara lengkap, valid, dan reliabel. oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap maka dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun data yang hendak dicari dengan metode ini adalah informasi yang berkaitan dengan latar belakang dan tujuan, serta informasi lain yang berkaitan dengan proses pengembangan pembelajaran PAI pada anak-anak TPA Al-jamik desa ngelantaran tahun ajaran 2015/2016. Hal-hal yang belum terungkap dalam kegiatan observasi selanjutnya ditanyakan ketua pengurus TPA, para guru, sehingga diperoleh informasi yang akurat dan jelas.

b. Metode Observasi

Dengan menggunakan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak (sugiyono, 2011:310). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat serta mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar TPA Al-jami' usia 5-10 tahun.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara, supaya lebih dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Oleh karena itu peneliti menghimpun dokumen-dokumen yang ada, seperti letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi sekolah, visi, misi, keadaan pendidik dan peserta didik, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2007:330) mengungkapkan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.

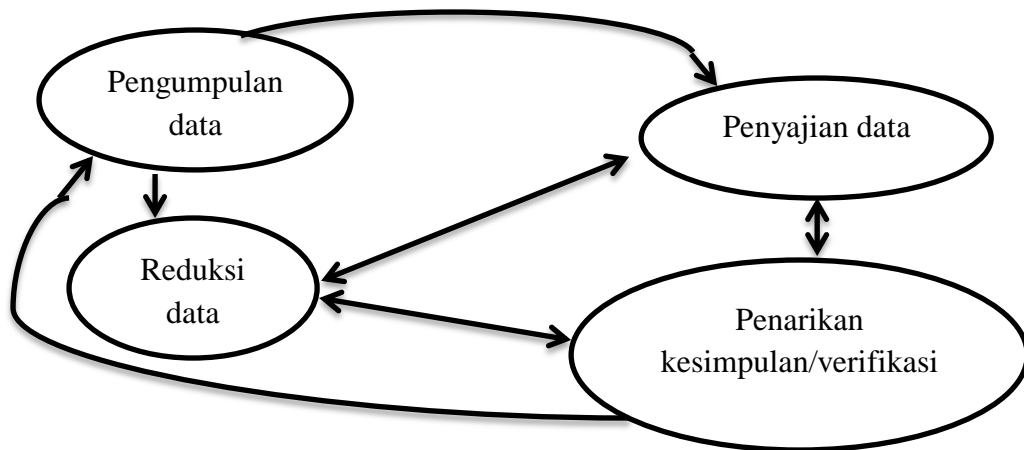
Dalam menguji keabsahan data, triangulasi merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Pertama, dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua, dengan metode yakni dilakukan dengan dua strategi, yakni : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Ketiga, dengan metode yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Keempat, dengan teori yakni berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (Lexy J. Moleong, 2007:331)

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun langkah kerja dari analisis data penelitian ini menggunakan analisis yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman dalam Muhammad idrus (2009: 148-151) menyampaikan bahwa dalam menganalisis data terdapat empat langkah. Adapun langkah tersebut adalah:

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Analisis Data

(Miles dan Huberman, dalam M. Idrus, 2009:148)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan peneliti yang sedang dilaksanakan.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu diteliti dan dirinci lagi. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Penyajian Data (*Display Data*) Alur penting adalah penyajian data. penyajian data adalah proses yang dilakukan setelah mereduksi data yang sering diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori.
4. Verifikasi (*Verifikacion*) Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. merupakan kegiatan analisis terakhir. penarikan kesimpulan awal bersifat

sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan maka kesimpulannya yang telah dikemukakan dianggap kredibel.

Empat langkah yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009: 151) merupakan patokan-patokan penulis menganalisis data yang penulis temukan dilapangan. sedangkan model analisis dari penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan shahih dengan memperhatikan konteksnya.

Analisis isi adalah suatu teknik analisis penelitian yang menjadikan penelitian menjadi obyektif, sistematis, deskriptif kuantitatif dari apa yang tampak dalam komunikasi. dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca symbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (idrus, 2009: 153).

Pada penelitian kualitatif, analisis isi (*content analysis*) lebih banyak ditekankan pada bagaimana symbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi social, dan bagaimana symbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti. sebagaimana penelitian yang lainnya, kredibelitas peneliti menjadi sangat penting. analisis isi memerlukan peneliti yang mampu menggunakan ketajaman analisisnya untuk merajut fenomena isi komunikasi menjadi fenomena sosial yang terbaca oleh orang lainya.